

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas Tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Departemen Agama. Pada awal didirikan tahun 1958 madrasah ini bernama Yayasan Pendidikan Sinar Harapan sampai tahun 1967 kemudian berubah menjadi PGAN 6 Tahun mulai tahun 1967 sampai tahun 1978, selanjutnya pada tahun itu pula PLAN 6 Tahun berubah lagi menjadi MAN 1 Gambut yang secara resmi dimulai pada tanggal 1 Juni 1978.

Selanjutnya pada tahun 1996 MAN 1 Gambut berubah namanya menjadi MAN 1 Martapura Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat sejak awal didirikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Susunan Kepala Madrasah Aliah Negeri 1 Martapura

No	Nama	Jabatan	Periode	Status Madrasah
1	H. Hasan	Kamad	1958	Yayasan
2	H. Ramli	Kamad	1960	Yayasan
3	H. Jamhari Kari	Kamad	1962	Yayasan
4	H. Undapiah	Kamad	1964	Yayasan
5	Knasda	Kamad	1966	Yayasan

6	Djamhuri	Kamad	1967	Yayasan
7	H. Karim BA	Kamad	1968	Yayasan
8	H. Djarkawi	Kamad	1969-1978	PGA 6 Th
9	Syahrul Hudari	Kamad	1978-1980	MAN
10	Musa BA	Kamad	1981	MAN
11	Drs. H. Haberi B	Kamad	1981-1985	MAN
12	Drs. H. Abu Bakar Kabi	Kamad	1985-1990	MAN
13	Drs. H.M. Nurdin	Kamad	1990-1998	MAN
14	Drs. Sunardi	Kamad	1998-2002	MAN
15	Drs. H. Abdurrahmansyah	Kamad	2002-2009	MAN
16	Drs. Ahdul Ihsan	Kamad	2009-Sekarang	MAN

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

a. Visi

Terciptanya siswa yang berkualitas, mandiri, populis dan islami

b. Misi

- Membentuk siswa yang mampu beradaptasi dalam kehidupan masyarakat.
- Membentuk siswa yang bertaqwa, cerdas, kreatif dan terampil serta memiliki wawasan kehidupan masa depan.
- Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam upaya meraih prestasi.

3. Keadaan Gedung Sekolah

Sarana fisik Madrasah ini cukup memadai untuk kelangsungan dan kelancaran pendidikan dan pengajaran di Madrasah ini yang terdiri dari beberapa ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.2 Gedung Sarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No	Sarana Fisik	Jumlah/Buah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	13	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Labolatorium	1	Baik
7	Ruang OSIS	1	Baik
8	Ruang UKS/PMR	1	Baik
9	Ruang Pramuka	1	Baik
10	Ruang BP	1	Baik
11	Ruang Komputer	1	Baik
12	Ruang Koperasi	1	Baik
13	Tempat Parkir Kendaraan	1	Baik
14	Gudang	1	Baik

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

No	Nama	Bidang Study	Jabatan Struktural	Pendidikan
1	Dra.Noor Tajudin	BP/BKS	Guru Madya	IAIN
2	Dra.Hj.Kamaliah	Aqidah Akhlak	Guru Madya	IAIN
3	Dra.Heldaniah	Al Quran Hadis	Guru Madya	IAIN
4	Drs.Ahadul Ihsan	Bahasa Inggris	Kepala	IAIN
5	Drs.Khairul Anwar	Ekonomi	Guru Madya	UNLAM
6	Saidah, S.Pd	Biologi Geografi	Guru Madya	UNLAM
7	Dra.Idawati	Biologi	Guru Madya	UNLAM
8	Ramlah,S.Ag	Fiqih	Guru Madya	IAIN

9	Dra.Saudani	PKN	Guru Madya	IAIN
10	Hj.Noor Sinah,S.Pd	Fiqih	Guru Madya	IAIN
11	Dra.Murkiah	-	Kaur TU	STIMI
12	Hairun,S.Ag	Sejarah	Guru Muda	IAIN
13	Nurbariah,S.Pd,M.Si	Kimia	Guru Muda	ITS
14	Zainab,S.Ag	-	Pelaksana TU	IAIN
15	Elvis Rinda Jaya,S.Ag	-	Pelaksana TU	IAIN
16	Norlaily,S.Pd	Matematika	Guru Muda	STIKIP BJM
17	Said Wajidi,S.Pd	Fisika	Guru Muda	ITB
18	Nor Ifansah,S.Pd,M.Sc	Matematika	Guru Muda	UGM
19	Drs.M.Safwan Gestianto	Penjaskes	Guru Muda	IKIP YK
20	Hj.Tumnah,S.Pd.I	Bahasa Inggris	Guru Muda	IAIN
21	Naimah,S.Pd	Kimia	Guru Muda	UNLAM
22	Riduan Nor,M.Ag	Al Quran Hadis	Guru Muda	UIN GJ
23	Afwah,S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Muda	UNLAM
24	Fifrian Irma,S.Pd	Ekonomi	Guru Pertama	UNLAM
25	Rusmaniah,S.Ag	Bahasa Arab	Guru Pertama	IAIN
26	Hj.Hasnah,S.Pd.I	Bahasa Inggris	Guru Pertama	IAIN
27	M.Ridhwan,S.Ag	Al Quran Hadis	Guru Pertama	IAIN
28	Saifuddin Saderi,S.Ag	SKI	Guru Pertama	STID MOR
29	H.M.Noor,S.Pd.I	Bahasa Arab	Guru Pertama	IAIN
30	M.Ali Fahmi,S.Ag	-	Pelaksana TU	IAIN

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang terdapat pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura seluruhnya 321 orang. Siswa Laki-laki berjumlah 122 orang, dan siswa perempuan berjumlah 199 orang. Perincian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XA	8	18	26
2	XB	10	16	26
3	XC	10	16	26
4	XD	8	16	24
5	XI IPA	11	17	28

6	XI IPS	9	24	33
7	XI BAHASA	7	12	19
8	XI AGAMA	13	8	21
9	XII IPA1	6	18	24
10	XII IPA2	4	20	24
11	XII IPS	8	19	27
12	XII BAHASA	11	10	21
13	XII AGAMA	17	5	22
Jumlah		122	199	321

B. Penyajian Data

Data yang dikemukakan merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter, kemudian data tersebut digambarkan secara umum melalui uraian yang merupakan simpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Al Quran Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan SKI mengenai jenis penguatan, pelaksanaan pemberian penguatan, dan respon siswa terhadap keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*) dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura.

1. Pembelajaran Al Quran Hadis kelas X (Ibu HL)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan, ada dua jenis penguatan yang diberikan oleh guru yaitu jenis penguatan “verbal” dan jenis penguatan “gerak isyarat”. Pada saat observasi pertama, ketika pembelajaran berlangsung guru “menunjuk” siswa yang bernama NUA dengan memberikan pertanyaan dan dijawab siswa dengan benar. Selanjutnya guru mengatakan “bagus” kepada empat orang siswa yang bernama NUA, MH, DP, dan AS karena benar menjawab pertanyaan, dan mengatakan

“yang ini dibaca panjang pintar ai” kepada MK karena kurang lancar membaca ayat Al Quran, dan mengatakan “bagus sekali bacaan Al Quran kamu” kepada MH karena sangat bagus membaca ayat Al Quran. Penguatan dilakukan kepada keseluruhan siswa karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan berdiri disamping siswa, dan tidak ada respon negatif yang dilakukan oleh guru.

Observasi kedua saat pembelajaran guru mengatakan “Alhamdulillah ada kemajuan” kepada MZ karena ada kemajuan dalam membaca ayat Al Quran, dan mengatakan “bagus” kepada empat orang siswa yang bernama MZ, EL, SA dan EM karena benar menjawab pertanyaan, dan tidak ada respon negatif yang dilakukan oleh guru. Observasi ketiga saat pembelajaran guru memberikan penguatan kepada keseluruhan siswa karena menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan sesekali berdiri disamping siswa, dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru. Observasi keempat saat pembelajaran guru mengatakan “di bagusi lagi pintar lah, bacaan Al Quran nya” kepada LQ karena kurang lancar membaca ayat Al Quran. Penguatan dilakukan kepada seluruh siswa karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan sesekali berdiri disamping siswa, dan tidak ada respon negatif yang dilakukan guru. Observasi kelima saat pembelajaran guru “menunjuk” beberapa murid sambil memberikan pertanyaan kepada MA, AS, IN dan MS. Penguatan dilakukan kepada seluruh siswa karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan, dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-

kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi senyuman, menunjuk siswa dan menganggukkan kepala, “pendekatan” yang meliputi berdiri disamping siswa, “sentuhan” yang meliputi memusut kepala dan menyentuh pundak, “kegiatan menyenangkan” yang meliputi mempersilakan jam istirahat lebih awal, dan “tidak penuh” yang meliputi memuji dan tidak pernah menyalahkan, dan hanya satu jenis penguatan yang tidak pernah dilakukan, yaitu jenis penguatan dengan simbol/tanda/benda.¹

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan. Begitupun halnya dengan siswa, mereka memperhatikan dengan seksama bahwa nampak oleh mereka guru memberikan penguatan.

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, rata-rata siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru, tidak ada dari siswa yang tidak memperhatikan ketika diberikan penguatan. guru pun memberikan komentar bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam

¹ Wawancara 22 November 2012 jam 09.50

pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al Quran Hadits.

2. Pembelajaran Al Quran Hadis kelas XI (Bapak MR)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan ada dua jenis penguatan yang diberikan oleh guru yaitu penguatan “verbal” dan penguatan “sentuhan”. Pada saat observasi pertama, ketika pembelajaran berlangsung guru memberikan pujian berupa “wah, bagus sekali” kepada FD karena benar menjawab pertanyaan, dan langsung “memusuti kepala” FD karena benar dalam menjawab pertanyaan. Penguatan dilakukan pada pribadi tertentu dan tidak ada respon negatif. Pembelajaran kurang maksimal karena guru hanya masuk satu jam pelajaran saja.

Observasi kedua saat pembelajaran tidak ada penguatan yang diberikan guru dan tidak ada respon negatif, karena guru memberikan tugas menterjemahkan ayat kata demi kata. Observasi ketiga saat pembelajaran juga tidak ada penguatan yang diberikan oleh guru dan tidak ada respon negatif, karena membahas soal dibuku pegangan siswa.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi mimik wajah, menunjuk siswa dan menggelengkan kepala, “sentuhan” yang meliputi memusuti kepala dan pundak, “kegiatan yang menyenangkan” yang meliputi mepersilakan jam istirahat

lebih awal dan pulang duluan, dan tidak pernah memberikan penguatan berupa “simbol/tanda/benda” dan “tak penuh”.²

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, akan tetapi pemberian penguatan tersebut diiringi dengan candaan dari guru yang dimaksudkan untuk memberikan suasana belajar yang meriah, hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan diiringi dengan candaan. Walaupun demikian, pemberian penguatan yang diberikan tetap memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan, sehingga tampak oleh siswa bahwa guru benar memberikan penguatan.

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru. Guru pun memberikan komentar bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al Quran Hadits.

² Wawancara 22 November 2012 jam 12.20

3. Pembelajaran Al Quran Hadis kelas XII (Bapak RN)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan, jenis penguatan yang dilakukan guru yaitu berupa penguatan “verbal”, “gerak isyarat”, “pendekatan”, “sentuhan”, dan “kegiatan yang menyenangkan”. Pada saat observasi pertama, ketika pembelajaran guru memberikan komentar “Alhamdulillah bacaannya bagus sekali” kepada KA karena bagus dalam membaca ayat Al Quran, kemudian mengatakan “bagus” kepada AF karena membaca terjemah ayat Al Quran, dan “berdiri disamping siswa” yang bernama NI karena tidak memperhatikan pelajaran. Pemberian penguatan dilakukan kepada keseluruhan siswa karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru.

Observasi kedua saat pembelajaran guru memberikan pujian berupa “kamu cocok menjadi Qori’ah” kepada HM karena sangat bagus dalam membaca ayat Al Quran, dan “Berdiri disamping siswa” yang bernama BA karena disuruh membaca terjemahan ayat. Penguatan dilakukan secara keseluruhan karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru. Observasi ketiga saat pembelajaran guru memberikan pujian berupa “ini Imam Masjid Sabilal” kepada MF karena bagus dalam membaca ayat Al Quran, “memberikan senyuman” kepada NK karena benar dalam menjawab pertanyaan, dan “istirahat lebih awal” karena guru hendak ke RS. Penguatan dilakukan secara keseluruhan karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan tidak ada respon negatif dari guru.

Observasi keempat saat pembelajaran guru “menepuk pundak” kepada MD karena bagus dalam membaca ayat Al Quran, dan “berdiri disamping siswa” yang bernama NW karena sangat bagus membaca hadis. Penguatan dilakukan kepada seluruh siswa karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru. Observasi kelima saat pembelajaran guru tidak mengajar karena guru sedang berada di RS.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan semua jenis penguatan telah beliau lakukan, adapun jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi mimik wajah, anggukan kepala, “pendekatan” yang meliputi berdiri disamping siswa, “sentuhan” yang meliputi menepuk pundak siswa, “kegiatan menyenangkan” yang meliputi mempersilakan istirahat lebih awal, “simbol/benda/tanda” yang meliputi uang untuk membayar SPP, “tak penuh” yang meliputi memuji hasil kerja dan tidak menyalahkan.³

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan. Begitupun halnya dengan siswa,

³ Wawancara 22 November 2012 jam 12.20

mereka memperhatikan dengan seksama bahwa nampak oleh mereka guru memberikan penguatan.

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, rata-rata siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru, tidak ada dari siswa yang tidak memperhatikan ketika diberikan penguatan. Guru pun memberikan komentar bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al Quran Hadits.

4. Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X dan XI (Ibu KM)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, jenis penguatan yang diberikan oleh guru antara lain jenis penguatan “verbal”, “gerak isyarat” dan “pendekatan”. Observasi pertama saat pembelajaran guru memberikan “senyuman” kepada MH karena benar menjawab pertanyaan, kemudian “berdiri disamping siswa” yang bernama BS dan PR karena menjawab pertanyaan dengan benar, dan memberikan pujian berupa “bagus sekali bacaannya, Haji kan orang Arab” kepada HA karena sangat bagus dalam membaca ayat Al Quran. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan tidak ada memberikan respon negatif oleh guru.

Observasi kedua saat pembelajaran guru memberikan pujian berupa “pintar” kepada DR karena benar dalam menjawab pertanyaan, dan “bagus” kepada SM karena bagus dalam membaca ayat Al Quran, “bagus sekali kamu hafal surah Al Qoriah” kepada FZ, dan “ini jawaban yang sangat bagus” kepada kelompok siswa. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjalan dan sesekali memuji siswa dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru.

Observasi ketiga saat pembelajaran guru memberikan pujian berupa “bagus” kepada MR, AT, MR dan DP karena benar menjawab pertanyaan, dan “tahi lalat nya seperti Artis” kepada NUA karena benar menjawab pertanyaan. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa karena guru memberikan pelajaran sambil berjalan dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru. Observasi keempat penguatan dilakukan secara keseluruhan karena guru menjelaskan pelajaran sambil berjan dan tidak ada respon negatif.

Observasi kelima guru memberikan pujian berupa “bagus” kepada BR karena membaca ayat Al Quran dengan benar, dan “berdiri disamping siswa” yang bernama AQ karena tidak memperhatikan pelajaran. Penguatan dilakukan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif. Observasi keenam memberikan tugas kelompok dan dijawab bersama-sama. Penguatan dilakukan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi mimik wajah dan

menggelengkan kepala, “pendekatan” yang meliputi berdiri disamping siswa, “sentuhan” yang meliputi menyentuh pundak dan memusuti kepala, “kegiatan menyenangkan” yang meliputi istirahat lebih awal, belajar ditaman, dan belajar dipergustakaan, dan “tak penuh” yang meliputi memberikan penawaran kepada siswa yang ingin memperbaiki nilai, dan tidak pernah memberikan simbol/benda/tanda.⁴

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan. Begitupun halnya dengan siswa, mereka memperhatikan dengan seksama bahwa nampak oleh mereka guru memberikan penguatan.

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, rata-rata siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru, tidak ada dari siswa yang tidak memperhatikan ketika diberikan penguatan. Guru pun memberikan komentar bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam

⁴ Wawancara 23 November 2012 jam 09.50

pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

5. Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI (Bapak MR)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, jenis penguatan yang diberikan oleh guru antara lain jenis penguatan “verbal”, “gerak isyarat” dan “kegiatan menyenangkan”. Observasi pertama saat pembelajaran guru memberikan “senyuman” kepada SY karena benar menjawab pertanyaan, memberikan pujian berupa “Masya Allah, coba diulang nak, rasa merinding mendengar bacaannya” kepada AN karena bagus membaca ayat Al Quran, dan “mempersilakan istirahat lebih awal” karena memberikan tugas dan harus selesai ketika pertemuan berikutnya.

Observasi kedua menjawab bersama-sama soal latihan dibuku pegangan siswa dan memberikan penguatan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif. Observasi ketiga guru tidak masuk karena ada tamu yang berkunjung ke Madrasah. Observasi keempat penguatan dilakukan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi mimik wajah, menunjuk siswa dan menggelengkan kepala, “sentuhan” yang meliputi memusuti kepala dan pundak, “kegiatan yang menyenangkan” yang meliputi mempersilakan jam istirahat

lebih awal dan pulang duluan, dan tidak pernah memberikan penguatan berupa “simbol/tanda/benda” dan “tak penuh”.⁵

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, akan tetapi pemberian penguatan tersebut diiringi dengan candaan dari guru yang dimaksudkan untuk memberikan suasana belajar yang meriah, hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan diiringi dengan candaan. Walaupun demikian, pemberian penguatan yang diberikan tetap memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan, sehingga tampak oleh siswa bahwa guru benar memberikan penguatan.

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru. Guru pun memberikan komentar bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

⁵ Wawancara 22 November 2012 jam 12.20

6. Pembelajaran Fiqih Kelas X (Ibu RM)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak lima kali peretemuan, jenis penguatan yang diberikan oleh guru antara lain jenis penguatan “verbal”, “gerak isyarat” dan “pendekatan”, “simbol/tanda/benda”. Observasi pertama saat pembelajaran, guru “berdiri disamping siswa” yang bernama AL dan memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab salah dan didekati oleh guru, memberikan “senyuman” kepada IK karena menjawab pertanyaan dengan benar. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif dari guru.

Observasi kedua guru memberikan pujian berupa “Bagus sekali jawaban kalian” kepada kelompok, dan memberikan “permen” kepada kelompok yang melaksanakan tugasnya. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif dari guru. Observasi ketiga guru memberikan pujian berupa “Bagus sekali jawaban kalian” kepada kelompok, dan memberikan “permen” kepada kelompok yang melaksanakan tugasnya. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif dari guru.

Observasi keempat guru memberikan pujian berupa “bagus” kepada FZ karena benar menjawab pertanyaan, memberikan “senyuman” kepada IR karena benar menjawab pertanyaan, dan “berdiri disamping siswa” yang bernama AR karena benar menjawab pertanyaan. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif yang diberikan guru. Observasi kelima guru memberikan komentar “bagus” kepada MD karena benar menjawab pertanyaan. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan semua jenis penguatan telah beliau lakukan, adapun jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi mimik wajah, anggukan kepala, “pendekatan” yang meliputi berdiri disamping siswa, “sentuhan” yang meliputi menepuk pundak siswa, “kegiatan menyenangkan” yang meliputi mempersilakan istirahat lebih awal, “simbol/benda/tanda” yang meliputi buku, pulpen, dan alat tulis lainnya, “tak penuh” yang meliputi memuji hasil kerja dan tidak menyalahkan.⁶

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan. Begitupun halnya dengan siswa, mereka memperhatikan dengan seksama bahwa nampak oleh mereka guru memberikan penguatan.

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, rata-rata siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru, tidak ada dari siswa yang tidak memperhatikan ketika diberikan penguatan. Guru pun memberikan komentar

⁶ Wawancara 24 November 2012 jam 10.00

bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih.

7. Pembelajaran Fiqih Kelas XI dan XII (Ibu NR)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan, jenis penguatan yang diberikan oleh guru antara lain jenis penguatan “verbal”, “pendekatan”, dan “sentuhan”. Observasi pertama saat pembelajaran Ibu Sinah memberikan pujian berupa “Bagus” kepada BS karena melaksanakan perintah guru membaca paragraf, dan “berdiri disamping siswa” yang bernama RN karena membaca paragraf dengan lancar. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif.

Observasi kedua saat pembelajaran tidak ada penguatan yang diberikan guru karena beliau hanya duduk dikursi dan berceramah. Observasi ketiga guru tidak masuk dan memberikan tugas. Observasi keempat guru tidak masuk dan memberikan tugas. Observasi kelima tidak masuk juga karena berangkat ke Rantau. Observasi keenam membahas soal latihan, penguatan dilakukan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif. Observasi ketujuh guru memberikan pujian berupa “Bagus” kepada ZM karena benar dalam menjawab soal, kemudian “berdiri disamping siswa” yang bernama SR, dan “menepuk pundak” kepada siswa yang bernama SQ karena menjawab benar pertanyaan guru. penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan semua jenis penguatan telah beliau lakukan, adapun jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi mimik wajah, anggukan kepala, “pendekatan” yang meliputi berdiri disamping siswa, “sentuhan” yang meliputi menepuk pundak siswa, “kegiatan menyenangkan” yang meliputi mempersilakan istirahat lebih awal, “simbol/benda/tanda” yang meliputi buku, pulpen, dan alat tulis lainnya, “tak penuh” yang meliputi memuji hasil kerja dan tidak menyalahkan.⁷

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan. Begitupun halnya dengan siswa, mereka memperhatikan dengan seksama bahwa nampak oleh mereka guru memberikan penguatan.

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, rata-rata siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru, tidak ada dari siswa yang tidak memperhatikan ketika diberikan penguatan. Guru pun memberikan komentar

⁷ Wawancara 24 November 2012 jam 10.00

bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih.

8. Pembelajaran SKI Kelas XII (Bapak SS)

a. Jenis Penguatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, jenis penguatan yang diberikan oleh guru antara lain jenis penguatan “verbal”, “gerak isyarat” dan “pendekatan”. Observasi pertama saat pembelajaran guru “berdiri disamping siswa” yang bernama MR ZA sambil menjelaskan pelajaran. Penguatan dilakukan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif yang diberikan oleh guru.

Observasi kedua saat pembelajaran guru “berdiri disamping siswa” yang bernama AF dan LH karena menjelaskan pelajaran sambil memberikan pertanyaan. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif. Observasi ketiga saat pembelajaran guru mengevaluasi siswa. Observasi keempat saat pembelajaran guru juga mengevaluasi siswa. Observasi kelima saat pembelajaran guru memberikan pujian berupa “Alhamdulillah bukunya dibaca’i” kepada MH karena menjawab pertanyaan dengan benar, memberikan pujian berupa “bagus” kepada MA karena benar menjawab pertanyaan, dan “berdiri disamping siswa” yang bernama MJ karena menjelaskan pelajaran. Penguatan diberikan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif dari guru. Observasi keenam saat pembelajaran guru memberikan “senyuman” kepada HL karena benar dalam menjawab pertanyaan, memberikan pujian berupa “bagus” kepada

NW karena benar menjawab pertanyaan, “berdiri disamping siswa” yang bernama ML karena guru menjelaskan pelajaran, dan memberikan pujian berupa “jawaban yang bagus sekali” kepada RS karena benar dalam menjawab pertanyaan. Penguatan dilakukan kepada seluruh siswa dan tidak ada respon negatif dari guru.

Namun, dari hasil wawancara dengan guru menyebutkan semua jenis penguatan telah beliau lakukan, adapun jenis penguatan yang dilakukan antara lain penguatan “verbal” yang meliputi pujian berupa kata-kata ataupun kalimat, “gerak isyarat” yang meliputi mimik wajah, anggukan kepala, “pendekatan” yang meliputi berdiri disamping siswa, “sentuhan” yang meliputi menepuk pundak siswa, “kegiatan menyenangkan” yang meliputi mempersilakan istirahat lebih awal, “simbol/benda/tanda” yang meliputi buku, pulpen, dan alat tulis lainnya, “tak penuh” yang meliputi memuji hasil kerja dan tidak menyalahkan.⁸

b. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan. Sangat jelas terlihat bahwa guru memberikan penguatan dengan penuh kesadaran dan ikhlas dalam memberikannya, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan. Begitupun halnya dengan siswa, mereka memperhatikan dengan seksama bahwa nampak oleh mereka guru memberikan penguatan.

⁸ Wawancara 24 November 2012 jam 10.00

c. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi, rata-rata siswa yang diberikan penguatan oleh guru merespon sangat bagus, yaitu memperhatikan pelajaran dan senang kepada guru, tidak ada dari siswa yang tidak memperhatikan ketika diberikan penguatan. Guru pun memberikan komentar bahwa pemberian penguatan ini sangat efektif diberikan kepada siswa dalam pembelajaran, karena mereka merespon sangat bagus dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran SKI.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ini meliputi tiga macam, yaitu analisis tentang Jenis penguatan, pelaksanaan keterampilan memberikan penguatan, dan respon siswa terhadap keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*) oleh guru dalam pembelajaran PAI.

Dalam pembelajaran, banyak sekali cara guru dalam memotivasi siswa agar giat dalam belajar, salah satunya dengan memberikan penguatan (*reinforcement*). Dengan diberikan penguatan (*reinforcement*) siswa akan merasa diperhatikan oleh gurunya, hal ini lah yang membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Jenis penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh guru sangatlah berperan penting dalam pembelajaran, jenis penguatan tersebut ada tujuh macam yaitu penguatan verbal, gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, kegiatan menyenangkan, simbol/benda/tanda dan tak penuh. Demikian pula yang dilakukan oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri

1 Martapura, semua jenis penguatan (*reinforcement*) telah diberikan guru untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar. Namun, ada tiga orang guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura yang tidak pernah memberikan penguatan simbol/benda/tanda kepada siswanya saat pembelajaran.

Dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) hal yang perlu diperhatikan guru adalah penggunaan, pola, prinsip, dan cara dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) agar dapat berhasil dilakukan oleh guru. Karena apabila penguatan (*reinforcement*) dilakukan dengan tidak memperhatikan hal tersebut, maka akan berdampak buruk terhadap belajar siswa. Siswa akan merasa bahwa guru memberikan penguatan (*reinforcement*) tidak sesuai dengan keinginan mereka. Oleh sebab itu guru harus terampil dalam memberikan penguatan (*reinforcement*). Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura telah berhasil dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa. Hal tersebut dapat dilihat saat pembelajaran, kesungguhan dan kehangatan guru dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) penuh dengan keantusiasan dalam memberikannya, sehingga siswa memperhatikan bahwa guru memberikan penguatan (*reinforcement*) dengan penuh keikhlasan dan benar dilakukan.

Setelah memberikan jenis penguatan dan diiringi dengan pelaksanaan pemberian penguatan dalam pembelajaran, siswa akan merespon baik terhadap pemberian tersebut dan termotivasi untuk belajar. Respon yang ditunjukkan siswa antara lain, mengikuti dengan semangat proses pembelajaran, baik memperhatikan pelajaran, mendengarkan guru dalam menjelaskan pelajaran, bahkan pemberian penguatan dapat menjadikan siswa menyukai pelajaran dan guru yang

memberikan pelajaran. Demikian pula halnya yang ditunjukkan oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura ketika guru memberikan penguatan dalam pembelajaran. Segala jenis penguatan dan pelaksanaan pemberian penguatan oleh guru PAI sangat direspon baik oleh siswa, hal ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan berperan penting dalam pembelajaran PAI.

Ketiga hal diatas terlaksana dengan baik dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dalam bentuk uraian tentang jenis penguatan, pelaksanaan pemberian penguatan dan respon siswa terhadap pemberian penguatan dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura sebagai berikut.

1. Jenis Penguatan

Penguatan yang diberikan oleh guru PAI dalam pembelajaran meliputi penguatan verbal, gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, kegiatan menyenangkan, simbol/benda/tanda, dan tak penuh. Namun, ada tiga orang guru yang tidak pernah memberikan penguatan berupa simbol/benda/tanda kepada siswanya, akan tetapi jenis penguatan yang diberikan oleh guru terlaksana dengan baik dalam pembelajaran. Dengan demikian ketujuh jenis penguatan yang diberikan oleh empat guru PAI dilaksanakan semuanya, yang meliputi antara lain penguatan verbal, gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, kegiatan menyenangkan, simbol/benda/tanda, dan tak penuh, dan tiga guru PAI melaksanakan enam jenis penguatan berupa verbal, gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, kegiatan menyenangkan, dan tak penuh.

2. Pelaksanaan Pemberian Penguatan

Pelaksanaan pemberian penguatan yang diberikan oleh guru PAI dalam pembelajaran diberikan dengan penuh memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan, yang meliputi penggunaan pemberian penguatan, pola pemberian penguatan, prinsip-prinsip penggunaan, dan cara menggunakan penguatan, agar pelaksanaan pemberian penguatan dapat diterima dan direspon dengan baik oleh siswa. Hal tersebut telah dilakukan oleh guru PAI terhadap pelaksanaan pemberian penguatan dalam pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pemberian penguatan secara baik. Dengan demikian guru sangat terampil dalam memberikan penguatan dalam pembelajaran, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan guru PAI dalam memberikan penguatan kepada siswanya.

3. Respon Siswa Terhadap Pemberian Penguatan

Setelah guru PAI memberikan jenis penguatan dan pelaksanaan pemberian penguatan dengan baik, siswa akan meresponnya dengan baik pula. Respon siswa tersebut antara lain, termotivasi untuk belajar, memperhatikan guru saat memberikan pelajaran, menyukai mata pelajaran yang dipegang oleh guru, dan menyukai guru yang memberikan pelajaran. Respon tersebut juga telah ditunjukkan oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dalam pembelajaran. Dengan demikian respon siswa terhadap pemberian penguatan oleh guru dalam pembelajaran PAI direspon dengan baik oleh siswa.